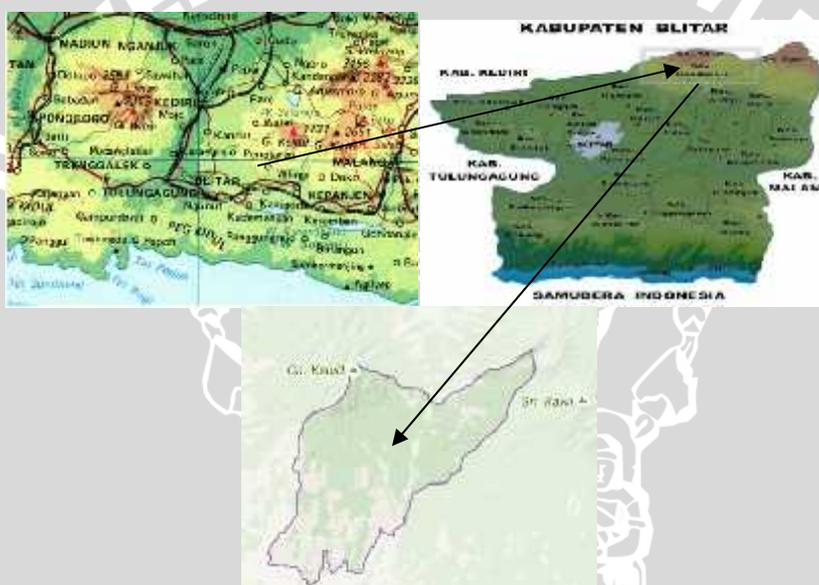


IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Persebaran Anggrek Alam di Lereng Gunung Kelud

Secara administratif kecamatan Gandusari terletak di kabupaten Blitar bagian utara sampai lereng gunung Kelud dan gunung Kawi, dengan kondisi topografi dataran tinggi dengan ketinggian tempat antara 303-670 meter di atas permukaan laut (m dpl). Kecamatan Gandusari yang berbatasan langsung dengan lereng gunung Kelud memiliki potensi besar sebagai sumberdaya hayati dengan keragaman tanaman liar yang tumbuh di hutan, salah satunya tanaman anggrek alam.



Gambar 23. Peta administrasi kecamatan Gandusari (Anonymous, 2017a)

Anggrek alam merupakan tumbuhan liar yang hidup menyebar diseluruh kawasan hutan, baik yang hidup menempel pada pohon inang maupun anggrek yang hidup pada media tanah. Jalur eksplorasi anggrek dibagi menjadi tiga wilayah yaitu lokasi Slumbung, Patok wesi, dan Bagoran. Jalur slumbung ini merupakan jalur masuk hutan, vegetasi pepohonan, dengan kanopi pohon yang rapat. Ditemukan dua jenis anggrek epifit yaitu *Vanda tricolor* dan *Dendrobium linearofolium*. Jalur patok wesi dengan medan terjal, dengan kelereng curam. Vegetasi yang ditemukan berupa semak belukar, pepohonan, dan rerumputan. Jenis anggrek alam yang ditemukan jenis anggrek tanah anggrek bedur (*Splatoglotits plicata*) dengan jumlah enam individu. Anggrek ini ditemukan di

bawah naungan pohon, di sekitar jalan setapak, dan pada semak belukar. Jalur Bagoran dengan medan terjal, dengan kelerengan yang agak curam. Vegetasi yang ditemukan antara lain pepohonan, semak belukar, dan rerumputan. Jenis anggrek yang ditemukan di wilayah ini adalah anggrek tanah anggrek bedur (*Splatoglotits plicata*) dengan jumlah 13 individu. Anggrek ini ditemukan di sekitar jalan setapak, dibawah naungan pohon, dan semak belukar.

Tabel 1. Spesies dan populasi anggrek alam hasil eksplorasi di lereng gunung Kelud

Lokasi	Ketinggian Tempat	Spesies anggrek	Jumlah (Individu)	Pohon Inang
Slumbung	585 mdpl	Anggrek macan (<i>Vanda tricolor</i>)	20	Pohon rambutan
		<i>Dendrobium linearifolium</i>	1	Pohon pakis
		<i>Appendicula reflexa</i> Bl	1	Pohon rambutan
Patok wesi	630 mdpl	Anggrek bedur (<i>splatoglotits plicata</i>)	6	-
Bagoran	670 mdpl	Anggrek bedur (<i>splatoglotits plicata</i>)	13	-

Keterangan : mdpl = meter di atas permukaan laut

Anggrek alam yang ditemukan adalah anggrek macan (*Vanda tricolor*) yang hidup menempel pada inang yaitu pohon rambutan. Anggrek macan hidup dengan melilitkan akar pada permukaan kulit pohon rambutan. *Dendrobium linearifolium* dan *Vanda tricolor* juga ditemukan hidup menempel pada batang pohon pakis. Anggrek macan hidup menempel pada batang bagian bawah, hingga tengah pohon pakis, sedangkan anggrek *Dendrobium linearifolium* menempel pada pucuk batang pakis. Pohon naungan rambutan memiliki karakteristik kulit batang yang kasar, dengan kondisi kulit agak basah, sehingga mampu untuk menopang kebutuhan nutrisi tanaman anggrek yang menempel.

Appendicula reflexa Bl merupakan koleksi baru yang ditemukan selama eksplorasi dengan ciri-ciri tipe pertumbuhan simpodial, dengan jenis perakaran udara, tinggi tanaman 15 cm, warna batang hijau muda, bentuk daun sekop, bentuk ujung daun lancip/menajam ke ujung daun, susunan daun rangkap, bentuk tepi daun mengutuh, tekstur permukaan daun gundul, simetri ujung daun, panjang daun 3 cm, dan lebar daun 1 cm, bentuk pseudobolb pita, dengan penampang

melintang pseudobolb horisontal, dan ketegakan pseudobolb semi tegak. Anggrek ini hidup menempel dengan melilitkan akar pada sebagian batang pohon rambutan.



Gambar 24. Spesies anggrek hasil eksplorasi di lereng gunung Kelud